

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah diterangkan di atas, akhirnya diperoleh beberapa kesimpulan atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel *Negeri Lima Menara* serta kaitannya dengan teks al Quran dan Hadits antara lain: Nilai Keikhlasan; Kepemimpinan; Patuh terhadap kedua orang tua; Keutamaan menuntut ilmu; Mencintai keindahan; Berdoa sebelum melakukan pekerjaan/belajar; Shalat berjamaah; Menjunjung tinggi nilai kebenaran; Melihat dari sisi positif; Tidak gampang menyerah; Menggantungkan segala urusan kepada Allah; Patuh terhadap hukum; Ikhtiar; Mempunyai pendirian yang kuat; Belajar dari sejarah; Hadits Nabi sebagai salah satu sumber hukum Islam, Membaca al Quran dan menghayati maknanya; Menundukkan pandangan ketika melihat lawan jenis; Pentingnya niat, usaha, dan doa; Nasehat untuk bergaul yang baik dengan sesama saudara/ teman; Mendapatkan hasil sesuai dengan usahanya; Minta ampun kepada Allah SWT; Selalu berubah menjadi baik; Tawakkal; Allah mendatangkan rejeki dari jalan yang tidak terduga; Allah Maha Mengetahui; Menyampaikan kebaikan; Mengabdikan di jalan Allah; Keutamaan mengikat ilmu dan mencatatnya; Takut hanya kepada Allah SWT; Keutamaan

menghawal al Quran; Pentingnya solidaritas dan persatuan; Mengamalkan ilmu yang diperoleh.

- 2) Nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam teks novel *Negeri Lima Menara* di representasikan dengan menggunakan bahasa yang jelas, lugas, serta denotatif. Nilai-nilai dakwah tersebut lebih banyak berhubungan dengan nilai *akhlak*, *aqidah* serta *syariah*. Dan yang lebih mendominasi adalah nilai *akhlak*. Bertindak selaku dai dalam teks novel *Negeri Lima Menara* adalah Kiai Rais, para ustad, serta Amak. Untuk *mad'unya* adalah Alif, *Sahibul Menara*, serta para santri (teman satu kelas, satu asrama maupun seluruh santri di Pondok Madani). Materi dakwah sebagaimana sudah disebutkan dalam kesimpulan pada point pertama. *Wasilah* dakwah, mayoritas menggunakan media lisan, meskipun ada yang menggunakan dakwah *bil hal* (melalui perbuatan). *Thariqah* dakwah menggunakan metode (mayoritas) *mau'izatul hasanah* yaitu memberi nasehat yang baik terhadap *mad'u*. *Atsar* dakwah yaitu terjadi perubahan dalam diri *mad'u* yang meliputi aspek *kognitif*, *afektif* dan *behavioral*.
- 3) Terdapat hubungan nilai-nilai dakwah dalam teks novel *Negeri Lima Menara* dengan ayat al Quran dan Hadits sebagai hipogramnya yang dapat dilihat dalam tabel di bab IV point C.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, dan masih banyak yang harus dikaji lebih mendalam sehubungan dengan penelitian ini. Untuk lebih lanjut, bisa

dilakukan penelitian tentang novel dengan obyek penelitian yang lebih banyak dengan periode (jangka waktu) yang lebih lama. Misalnya dengan maraknya novel islami seperti karya Habiburrahman El Hirazy, Andrea Hirata, serta karya Ahmad Fuadi sendiri bisa di teliti lebih jauh apakah dalam novel tersebut terdapat kesamaan nilai-nilai dakwah atau tidak.

### **C. Penutup**

Terakhir, penulis bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Kuasanya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini di tengah keterbatasan, kebingungan, serta kesulitan. Meskipun penelitian ini masih sangat sederhana, tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan yang terbaik. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penelitian ini, penulis akan sangat menghargai berbagai bentuk kritikan, masukan, dan saran yang konstruktif yang menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik.